

PENGARUH PEMANFAAT MEDIA SOSIAL TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM PANDANGAN FILSAFAT TEKNOLOGI DON IHDE

Daniar Asyari¹, Salsa Berliana Putri², Yusuf Tri Herlambang³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

E- mail: daniarasyari@upi.edu, salsaberliana@upi.edu, yusufth@upi.edu

Abstract (English)

This research aims to describe the use of social media on learning effectiveness. The method used is a qualitative research approach with analysis of Don Ihde's philosophy of technology theory which is linked in various literature studies. The results of this research are based on Don Ihde's view that technology is always an experience-praxis-body, so that technology bridges humans with their lives, especially in education, technology also bridges teachers with teaching activities. The conclusion of this research is that teachers must always learn new things to utilize technology that is effective and fun for students so that in the end the learning objectives are achieved. Human mastery of technology has a big impact on life, in this case it has an impact on the effectiveness of learning.

Article History

Submitted: 21 December 2023

Accepted: 29 December 2023

Published: 31 December 2023

Key Words

Social Media, Learning, Technology

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pemanfaatan dari penggunaan media sosial pada efektivitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian pendekatan kualitatif dengan analisis teori filsafat teknologi Don Ihde yang dikaitkan dalam berbagai studi literatur. Hasil penelitian ini berdasarkan pandangan Don Ihde bahwa teknologi selalu merupakan pengalaman-praxis-kebertubuhan, sehingga teknologi menjembatani manusia dengan kehidupannya, terutama hal pendidikan teknologi juga menjembatani guru terhadap aktivitas mengajar. Kesimpulan penelitian ini yaitu guru harus senantiasa belajar hal-hal baru untuk memanfaatkan teknologi yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran pun tercapai. Penguasaan manusia terhadap teknologi memberikan dampak yang besar bagi kehidupan, dalam hal ini yakni berdampak pada efektivitas pembelajaran.

Sejarah Artikel

Submitted: 21 December 2023

Accepted: 29 December 2023

Published: 31 December 2023

Kata Kunci

Media Sosial, Pembelajaran, Teknologi

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dengan penyebaran informasi sangat cepat, serta memperoleh informasi semakin mudah di media sosial seperti *WhatsApp, YouTube, Twitter, Instagram, Google* dan lain sebagainya. Media sosial ialah media online yang mendukung interaksi sosial, dengan penggunaan teknologi berbasis web untuk memberikan perubahan komunikasi menjadi percakapan yang interaktif (Cahyono, 2016). Media sosial salah satu media yang dibutuhkan oleh semua orang saat ini. Pada perkembangan media sosial, pendidikan Indonesia juga turut serta dalam perkembangan tersebut, dan dampaknya banyak kegiatan pendidikan kini yang mengimplikasikan media sosial. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memengaruhi seluruh bidang kehidupan masyarakat dan membawa dampak yang sangat besar terhadap kebudayaan, perekonomian, masyarakat bahkan nilai-nilai agama.

Kehadiran internet semakin populer dengan hadirnya media sosial yang memungkinkan terjadinya kontak personal dengan masyarakat pada tingkatan yang belum

pernah ada sebelumnya akan menjadi dimensi baru ruang publik yang dapat melayani manusia untuk berinteraksi dan mewujudkan dirinya di dunia maya. Dengan adanya teknologi baru seperti internet, berkat teknologi baru seperti internet, segala kebutuhan manusia dapat terpenuhi, mulai dari kebutuhan informasi, kebutuhan sosial, hingga kebutuhan hiburan. Saat ini keberadaannya semakin banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai media sosial (Baidu, 2014). Oleh karena itu, adanya media sosial kehidupan dunia nyata bisa menjadi “dunia maya”. Masyarakat dapat dengan bebas berbagi informasi dan berkomunikasi dengan banyak orang tanpa mempertimbangkan hambatan seperti biaya, waktu, serta jarak. Namun, meski memberikan kemudahan, media ini juga dapat menimbulkan sisi negatif bagi pengguna dan orang di sekitarnya.

We Are Social menunjukkan pada Januari 2023, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah ini setara dengan 60,4% dari populasi negara tersebut. Ini merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Selain bermanfaat, media sosial juga membawa banyak dampak negatif dan mengkhawatirkan, mulai dari kasus pornografi, penipuan dan kekerasan di dunia maya. Menurut (Rifauddin, 2016), secara umum media sosial dapat disebut juga sebagai media online dimana para penggunaannya dapat berbagi, berpartisipasi dan membuat berbagai akun dalam bentuk blog, forum dan jejaring sosial dengan menggunakan aplikasi berbasis internet yang didukung oleh teknologi informasi yang menciptakan ruang dunia virtual.

Penggunaan media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Penggunaan media sosial oleh siswa dapat berdampak pada perilaku dan pencapaian belajar mereka. Selain itu, media sosial secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar, baik dalam bentuk dampak negatif maupun positif. Namun penting untuk diingat bahwa pengaruh media sosial terhadap pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada bagaimana media sosial tersebut dimanfaatkan.

Dalam filsafat teknologi Don Ihde menjelaskan hubungan antara teknologi dan manusia. Pada postfenomenologi Don Ihde, manusia dan teknologi tidak dapat dipandang sebagai sesuatu yang terpisah, melainkan saling berkaitan dan berinteraksi. Oleh karena itu, dengan pendekatan filsafat teknologi Don Ihde inilah akan digunakan untuk menemukan relasi teknologi media sosial dengan peningkatan efektivitas pembelajaran yang dialami oleh siswa. Seseorang seharusnya dapat memaksimalkan waktu belajarnya dan bekerja keras selama proses belajar, namun masih banyak siswa yang lebih memilih media sosial digunakan untuk melakukan hal-hal yang tidak berhubungan pada kegiatan belajar. Hal ini tidak dilarang karena media sosial dapat memudahkan banyak hal. Namun, jika intensitas tinggi digunakan secara tidak tepat, hal ini dapat menimbulkan konsekuensi

Media Sosial

Kehadiran internet yang semakin terkenal dengan hadirnya media sosial memungkinkan kontak personal dengan masyarakat pada tingkat yang belum pernah ada sebelumnya dan membuat dimensi baru yang dapat berinteraksi antarmanusia dan mewujudkan dirinya sebagai bentuk ruang publik baru di dunia maya. Morrison dalam (Wibawa, 2015) terdapat tiga periode media sosial berdasarkan perkembangan dan sejarahnya, yaitu: (1) periode primitif; (2) periode pertengahan; dan (3) periode *the golden era*.

Kemampuan media sosial untuk menghapus batasan waktu, geografi, dan dimensi yang memungkinkan manusia mempersingkat waktu dan meruntuhkan dimensi-dimensi yang ada, sehingga mempercepat arus informasi yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya, terutama dalam berkembangnya telepon pintar atau *smartphone* membuat manusia selalu

dapat terhubung dengan alat komunikasi tanpa harus khawatir dengan kabel. Menurut (Watie, 2016) media sosial atau dikenal juga dengan istilah jejaring sosial ialah sebuah media baru atau *new mediayang* muatan interaktifnya sangatlah tinggi.

Media sosial mengajak siapa pun untuk berpartisipasi dengan merespon yang diberikan atas suatu tindakan secara terbuka, dengan berkomentar, dan berbagi informasi secara cepat dan tanpa batas. Media sosial mempunyai dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Melalui media sosial, seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar begitu pula sebaliknya. Media sosial membuat masyarakat candu untuk memainkan media sosial terutama dikalangan anak-anak. **Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran merujuk pada sejauh mana suatu proses pembelajaran mencapai tujuan yang direncanakan. (Supardi, 2013) pembelajaran efektif merupakan perpaduan antara orang, bahan, fasilitas, peralatan dan prosedur yang dirancang untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik berdasarkan potensi dan perbedaan dalam mencapai pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain aktivitas siswa selama pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, penguasaan konsep siswa, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran, gaya mengajar guru, dan evaluasi pembelajaran merupakan contoh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Dalam konteks penggunaan media sosial oleh siswa dapat berdampak pada perilaku dan pencapaian belajar mereka. Namun pengaruh media sosial terhadap pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada bagaimana media sosial tersebut dimanfaatkan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan secara cermat bagaimana media sosial digunakan dalam konteks pembelajaran guna meningkatkan efektivitasnya.

Teknologi

Don Ihde berpendapat ada tiga ciri utama yang perlu diperhatikan dalam mendefinisikan teknologi, yaitu (1) teknologi harus mempunyai komponen tertentu, yakni material, (2) aspek penggunaan, yaitu aspek praktis, dan (3) kaitan antara alat-alat antara teknologi dan manusia dalam penciptaan, penggunaan, dan mengubahnya.

Menurut Don Ihde, para filsuf dapat mengelompokkan teknologi sebagai fenomena utama untuk ditekuni dan dipikirkan sedemikian rupa agar dapat mengartikan sifat-sifat fenomena teknologi itu sendiri. Melalui pendekatan tersebutlah akan ditinjau dengan filsafat teknologi Don Ihde untuk mempelajari dan menjelaskan hubungan dengan instrumen antara manusia dan teknologi disebut *postfenomenologi*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan metode studi literatur. Studi literatur ini dilakukan dengan membaca berbagai sumber yang relevan untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Arikunto, 2013). Menurut (Danandjaja, 2014) Penelitian literatur adalah metode penelitian dengan menggunakan rujukan atau referensi yang dirancang secara ilmiah yang meliputi pengumpulan referensi yang relevan dengan tujuan penelitian, memanfaatkan teknik pengumpulan data perpustakaan, serta memadukan dan menyajikan data. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa. Objek pada penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh pemanfaat media sosial terhadap pembelajaran ditinjau melalui teori filsafat teknologi Don Ihde.

PEMBAHASAN

Media Sosial

- A. Media sosial terdiri dari dua kata yakni media dan sosial. Media diartikan sebagai wadah untuk menyampaikan informasi atau pesan pada seseorang atau pun publik. Sedangkan sosial sendiri diartikan sebagai sifat kemasyarakatan yang melibatkan orang lain baik yang berinteraksi ataupun tidak. Berdasarkan kedua makna tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial merupakan sebuah wadah menyampaikan pesan yang tersebar luas kepada masyarakat umum.
- B. Di era modern, media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi. (Wibawa, 2016) menyampaikan bahwa media sosial mampu menyebarkan informasi dengan sangat cepat dan mudah, bahkan tidak terhalang ruang dan waktu. Media sosial saat ini sudah berkembang pesat, tidak hanya untuk menyebarkan informasi namun kini media sosial juga turut dimanfaatkan dalam berbagai hal seperti sebagai media promosi, media pembelajaran, dan banyak hal lainnya.
- C. Saat ini media sosial turun dimanfaatkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. (Siregar, 2021) mengatakan tidak hanya sebagai media pembelajaran media sosial juga dimanfaatkan untuk mencari sumber-sumber belajar yang relevan dengan materi yang dipelajari namun juga dengan penyampaian yang lebih kreatif sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Di era modern ini belajar tidak hanya terpaku dan bersumber pada sumber cetak seperti buku saja namun kini tenaga pengajar dapat memanfaatkan video, PowerPoint, kuis dan sebagainya untuk mengisi aktivitas belajar agar lebih aktif menarik dan menyenangkan.
- D. Media sosial diakses oleh hampir seluruh kalangan dari seluruh kelompok usia, baik anak-anak, remaja, dewasa, dan juga lanjut usia. Diketahui menurut datareportal.com (2023) pengguna media sosial di seluruh dunia saat ini mencapai 61,4% hal ini sejajar dengan 5,07 milyar orang di dunia. Persentase tersebut ialah persentase penggunaan seluruh media sosial yang diakses seperti Facebook, Twitter, Instagram, WA, YouTube, Tiktok, dan sebagainya.
- E. Media sosial memiliki eksistensi yang sangat tinggi diseluruh kalangan karena menghadirkan berbagai fitur yang menarik, sehingga memudahkan penggunaannya. Selain itu media sosial juga dianggap sebagai *trend* dan *lifestyle*. Melalui media sosial seseorang dapat membagikan aktivitas dan gaya hidupnya. Dengan demikian keberadaan media sosial kini tidak hanya dimanfaatkan untuk kesenangan semata, namun juga untuk kegiatan yang lebih produktif seperti belajar.
- F. Belajar dan Pembelajaran
Belajar merupakan serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran, dan terdiri dari beberapa individu yang saling berinteraksi satu sama lain, diantaranya: guru, siswa, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Kemudian, Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar dalam proses pendidikan yang melibatkan siswa dan guru sebagai tenaga pengajar. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer ilmu saja, namun juga bertujuan untuk membawa perubahan tingkah laku berupa sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya ke arah yang lebih baik, dengan demikian proses pembelajaran memberikan kemudahan dan membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. (Apriyansyah & Antoni, 2018) mengatakan bahwa efektivitas pemanfaatan internet dalam proses kegiatan belajar dinilai sangat rendah sehingga kurang menunjang kualitas belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang mendukung dan juga sumberdaya manusia yang kurang kompeten dan

menguasai teknologi, sehingga dipahami bahwa setiap manusia harus menyesuaikan diri dengan segala perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Diketahui media sosial juga sering digunakan sebagai media pembelajaran, Profil Tree (2023) menyajikan data tepatnya sebanyak 73% kegiatan pembelajaran memanfaatkan sosial media untuk meningkatkan efektivitas belajar. Walaupun demikian terdapat beberapa faktor positif dan negatif sosial media dalam pemanfaatannya sebagai sarana belajar. Beberapa faktor positif sosial media sebagai sarana belajar menurut (Tjahyanti, 2021) ialah

1) Media sosial memudahkan komunikasi antara guru dan siswa, Media Sosial telah menghapus gap antar ruang dan waktu sehingga komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan mudah dan cepat.

Media sosial membantu menyajikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan interaktif, Media Sosial memiliki berbagai fitur yang menarik, fitur-fitur tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah media belajar kreatif guna menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga pada akhirnya siswa lebih enjoy dan mudah memahami materi yang dipelajari.

2) Pemanfaatan media sosial secara langsung memperkenalkan teknologi kepada siswa sehingga siswa dapat turut mengoperasikan perangkat elektronik.

Selanjutnya (Mukti, 2020) menjelaskan faktor negatif pemanfaatan media sosial diantaranya:

1) Kelancaran akses ditentukan oleh kualitas sinyal, Sinyal menjadi faktor penentu pelaksanaan kegiatan belajar melalui sosial media.

2) Penyimpanan perangkat cepat penuh karena banyaknya file yang disimpan guna Dokumentasi kegiatan belajar.

3) Minim Interaksi, penggunaan media sosial dalam kegiatan belajar membuat interaksi antara guru dan siswa tidak terjadi secara langsung, guru pun kesulitan untuk mengetahui keseriusan dan kemampuan siswa dalam belajar.

4) Motivasi belajar siswa menurun, kurangnya interaksi yang bermakna secara langsung berdampak pada motivasi belajar siswa, belajar tanpa interaksi dengan teman membuat siswa semakin cepat bosan dan jenuh, pada akhirnya menurunkan motivasi belajar.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan zaman telah mengantarkan kehidupan manusia semakin terikat dengan teknologi. Teknologi kini telah hampir mendominasi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pada aspek pendidikan. Oleh sebab itu, manusia sebagai penerima manfaat teknologi harus mampu menggunakannya dengan bijaksana. Artinya, manusia harus mengembangkan kemampuannya mengikuti perkembangan teknologi yang ada, agar teknologi tersebut memberikan manfaat yang optimal bagi kehidupan manusia.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Herlambang & Abidin, 2023) bahwa perkembangan teknologi harus mampu membantu individu untuk menemukan identitasnya, arti kehidupan, serta *goals* yang ingin dicapai dalam hidup melalui perantara manusia, lingkungan sekitar, serta nilai-nilai dan norma. Perkembangan teknologi terjadi seiring dengan kemajuan zaman, manusia harus meng-*upgrade* kemampuan untuk dapat mengikuti perkembangan yang ada, dengan kata lain kemajuan zaman ditandai dengan teknologi yang semakin canggihsetiap harinya.

Peranan Media sosial dan efektivitasnya dalam kegiatan pembelajaran menurut filsafat Don Ihde

Di era 4.0 tidak dapat dielakkan bahwa teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Segala aktivitas yang dilakukan sudah tersistem secara komputerisasi pada perangkat-perangkat elektronik. (Rahmatullah, 2022) Hubungan antara manusia dan teknologi ini seperti satu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan, karenanya manusia harus bisa menyesuaikan diri dengan segala modernisasi yang ada.

Tarwiyani (2021), menyampaikan bahwa Don Ihde memandang bahwa teknologi selalu merupakan pengalaman-praxis-kebertubuhan. Artinya bahwa teknologi yang diciptakan bersifat dinamis dan saling berhubungan dan berinteraksi antara teknologi itu sendiri dengan para penggunanya. (Yunita, 2018) Pandangan filosofis Don Ihde tentang teknologi ialah studi seputar interaksi manusia dengan dunia yang dijembatani oleh teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Maknanya, manusia dengan kehidupan yang senantiasa berkembang ini tak lepas dari perkembangan teknologi.

Sesuai dengan paparan Ihde, teknologi merupakan sarana ataupun mediator yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan baik itu untuk komunikasi, Infomasi, *lifestyle*, maupun pendidikan. Media sosial tanpa disadari telah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Dengan media sosial manusia dapat melakukan aktivitas tanpa ada hambatan ruang dan waktu. Konten yang mudah ditelusuri dapat memberikan gambaran manusia mengenai dunia luar yang belum terjamah langsung oleh matanya. Selain itu, dengan berbaran konten edukatif anak-anak termotivasi menemukan *soft skill* yang dapat diasah melalui penggunaan media sosial. Sebagai contoh merancang ide dan membuat video, *editing*, *vlog* keseharian, manajemen akun media sosial dan sebagainya.

Teknologi memfasilitasi segala kebutuhan hidup manusia. Risfiandita & Ediyono (2023), mengatakan dalam hal pendidikan dan pembelajaran, teknologi memberikan pengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Sebagaimana teknologi menjembatani manusia dengan kehidupannya, dalam hal pendidikan teknologi juga menjembatani guru terhadap aktivitas mengajar. Teknologi sangat membantu dalam menemukan konteks materi yang hendak dipelajari, metode, serta media terkini yang cocok diterapkan sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang *meaningfull*.

KESIMPULAN

Kemajuan teknologi merupakan salah satu ciri perkembangan zaman. Seiring berkembangnya zaman, segala sektor dalam kehidupan manusia semakin berkaitan dengan teknologi. Secara garis besar, teknologi mampu memudahkan segala bentuk aktivitas dan pekerjaan manusia. Namun hal ini harus di selaraskan dengan keterampilan Manusia dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi. Artinya, perkembangan teknologi juga harus diimbangi dengan perkembangan kompetensi manusia. Don Ihde sangat menomorsatukan materialitas dan kekonkretan peralatan teknologi dalam gagasan filsafatnya sehingga dia melabeli diri sebagai orang yang materialis fenomenologi. Teknologi turut menunjang kelancaran kehidupan manusia melalui berbagai fiturnya, termasuk di dalam aspek pendidikan. Kegiatan belajar saat ini sudah marak dikombinasikan dengan perangkat elektronik (teknologi), realitanya keberadaan teknologi dalam kegiatan belajar ini mampu membangkitkan motivasi dan meningkatkan efektivitas belajar siswa. Disamping itu, para siswa berpendapat bahwa kegiatan belajar dengan memanfaatkan teknologi seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Classroom* dan sebagainya dinilai lebih seru dan mudah dipahami. Walaupun demikian agar interaksi dengan menggunakan teknologi ini dapat berjalan dengan baik diperlukan keterampilan untuk mengoperasikan teknologi itu sendiri. Dalam hal ini, guru harus senantiasa terbuka dan belajar hal-hal baru untuk dapat terus memanfaatkan teknologi untuk menciptakan kegiatan belajar baru yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sehingga

pada akhirnya tujuan pembelajaran pun tercapai. Penguasaan manusia terhadap teknologi memberikan dampak yang besar bagi kehidupan, dalam hal ini yakni berdampak pada efektivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2023). "Social Media and Education: Exploring the Pros and Cons with Surprising Statistics in 2023", Profile Tree, date accessed dec 27th 2023, <https://profiletree.com/social-media-and-education-exploring-statistics> .
- Agustiah, D., et al. (2020). Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(2), 181-190.
- Apriyansyah., Antoni, Darius. (2018) "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel" *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, Vol 1(2), 64-70.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Danandjaja, J. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Dedyerianto. (2020). Pengaruh internet dan media sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208-225.
- Herlambang, Yusuf Tri., Abidin, Yunus (2023), "Pendidikan Indonesia Dalam Menyongsong Dunia Metaverse: Telaah Filosofis Semesta Digital dalam Perspektif Pedagogik Futuristik", *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7 (2), 1630-1640
- Laeliah, S. M., Fachrurroji. (2023). Pengaruh game online terhadap prestasi belajar pendidikan. *Indonesian Journal of Education and Social Science*, 2(1), 1-6.
- Mukti, M Panji Wahyu (2020), "Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Media Sosial Pada Pelajaran Seni Musik di SMP 1 Jekulo Kudus", *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 167-174.
- Rahmatillah., Nela. (2022). "Telaah Kritis terhadap Materialitas Ilmu dalam Perspektif Filsafat Teknologi Don Ihde", *Jurnal Riset Agama*, Vol 2(3), 723-733.
- Risfiandita., Ediyono. (2023). "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Remaja Ditinjau Dari Perspektif Filsafat Teknologi Don Ihde", *Research Gate*, 1-11.
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook). *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 4(1), 35-44.
- Simarmata., et al. (2022). Impelementasi media sosial sebagai media pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 364-370.
- Siregar, Asrul. (2021). "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan", *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*. Vol 5(4). 389-408.
- Soliha, S. F. (2015). Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1-10.
- Suryaningsih, Anik. (2019). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Wahana Didaktika*, 17(3), 335 – 344.
- Swaradesy, Rufus. (2021). "Hubungan Manusia dan Teknologi dalam Tinjauan Filsafat Tekologi Don IhdeH". *Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam*, Vol. 8(1),17-30.
- Tarwiyani, Tri. (2021). "Kloning Dalam Perspektif Don Ihde". *Jurnal Dimensi*, Vol1(2), 2-11.
- Tjahyanti., Sri. (2021). "Analisis Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses

- Pembelajaran” Daiwy Widya Jurnal Pendidikan, Vol 8(3), 29-41.
- Wibawa., Mahendra. (2016). “Budaya Media Sosial dan Game Online Dalam Pandangan Filsafat Teknologi Don Ihde”. Research Gate. 2-12.
- Widada, C. K. (2018). Mengambil manfaat media sosial dalam pengembangan layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23-30.
- Yunita, Rahmi. (2018). “Internet Sebagai Media Masyarakat Virtual”. Shout Al- Maktabah Jurnal Perpustakaan,